



SINOPSIS

Judul Artikel : *Menyelisik Makna Integritas dan Pertentangannya dengan Korupsi*

Penulis : **Gunardi Endro**

Artikel ini membahas makna integritas yang sering kali kabur dan tidak jelas, meskipun istilah ini banyak digunakan dalam berbagai konteks, baik individu maupun institusi. Integritas diartikan sebagai kompaknya identitas diri yang terjaga melalui dua proses utama: pengendalian internal dan partisipasi eksternal. Pengendalian internal berkaitan dengan bagaimana individu atau institusi membangun dan mempertahankan identitas mereka, sementara partisipasi eksternal berfokus pada cara mewujudkan keputusan dan tindakan yang baik berdasarkan identitas tersebut.

Penulis, Gunardi Endro, menekankan bahwa integritas adalah suatu keutamaan yang berlawanan dengan korupsi. Korupsi dianggap sebagai penyalahgunaan kekuasaan demi kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kebaikan bersama. Dengan demikian, pengembangan karakter dan budaya integritas menjadi penting dalam usaha mencegah korupsi.

Artikel ini juga menjelaskan bahwa ada dua aspek dalam integritas: aspek personal yang mencerminkan bagaimana individu membangun identitas diri, dan aspek moral yang berkaitan dengan tindakan yang diambil. Pemahaman yang lebih dalam tentang integritas diperlukan untuk menghindari reduksi makna yang dapat mengabaikan pentingnya moralitas dalam tindakan.

Melalui pendekatan etika keutamaan Aristoteles, penulis mengusulkan bahwa integritas harus dipahami sebagai hubungan antara individu, tindakan moral, dan komunitas ideal. Dengan demikian, integritas tidak hanya menyangkut diri individu, tetapi juga dampaknya terhadap masyarakat. Artikel ini menjadi panduan penting dalam memahami dan mengembangkan integritas sebagai suatu nilai fundamental dalam kehidupan sosial dan politik.

